

Media Cetak	Suara merdeka
Tanggal	17 Desember 2024
Wilayah	Kabupaten Banyumas



Pendapatan Sektor Wisata Banyumas Jauh di Bawah Target Halaman: 13

Pendapatan Sektor Wisata Banyumas Jauh di Bawah Target

PURWOKERTO - Pendapatan 14 objek wisata yang dikelola Pemkab Banyumas masih jauh di bawah target. Meski telah menembus angka 1 juta pengunjung per Desember 2024 ini, namun jumlah pendapatan total masih mencapai 59 persen.

Kepala Bidang Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (Dinporabudpar) Banyumas, Wardoyo mengatakan, pendapatan dari tiket tahun ini rata-rata hanya mencapai separuh dari target. Contohnya Taman Apung Maskumambang yang hanya memperoleh Rp 1,039 miliar dari target

Rp 5 miliar selama setahun.

"Ya (pendapatan tiket rendah). Karena itu, kami usulkan perubahan tiket untuk Maskemambang menjadi Rp 3.000 hari biasa dan Rp 5.000 hari libur, dan tidak lagi ada tarif diskon untuk batita/lansia," kata dia, melalui aplikasi pesan, Senin (16/12).

Berdasarkan data Dinpora-

budpar Banyumas, jumlah pendapatan dari tiket periode Januari 2024 hingga 16 Desember 2024 untuk objek wisata yang dikelola UPT Purwomas sejumlah Rp 773.352.500. Angka ini hampir menyentuh target yaitu Rp 901.498.350 atau terpenuhi 86 persen.

Sementara untuk BLUD Lokawisata Baturaden pada periode yang sama sebanyak Rp 8,615.945.500 atau hanya 47 persen dari target sebesar Rp 18,5 miliar per tahun. Total pendapatan secara keseluruhan dari 14 objek wisata tersebut mencapai Rp 13.487.363.604, atau hanya 59 persen dari target Rp

22.867.889.296 per tahun.

Angka ini sudah termasuk pendapatan dari parkir, sewa lahan, fasilitas kebersihan listrik serta air dan pendapatan lainnya.

Wardoyo tak menampik rendahnya capaian target ini. Oleh karena itu, pihaknya menegaskan untuk melakukan perubahan harga tiket pada salah satu objek wisata. "Nggih mas. Makanya kami usulkan (tiket Taman Apung Mas Kumambang) dinaikkan meskipun tidak besar. Selain itu kami samakan tarifnya dengan (Taman Rekreasi) Andhang Pangrenan dan THR Pangsar Soedirman," ujarnya. (K35-60)